V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 5 jenis capung subordo zygoptera yaitu *Pseudagrion pruinosum, Copera marginipes, Vestalis luctuosa, Euphaea variegata, Agriocnemis femina* dan 9 jenis capung subordo Anisoptera yaitu *Ortherum glaucum, Orthetrum sabina, Orthetrum pruinosum, Pantala flavescens, Trithemis festiva, Neurothemis terminata, Ictinogomphus decoratus, Crocothemis servilia*, dan *Orthetrum Chrysis* pada Kawasan Wisata Alam Plunyon Kalikuning.
2. Indeks Shannon-Wiener Kawasan Wisata Alam Plunyon Kalikuning adalah 1,485 termasuk dalam kategori sedang dan kemerataannya adalah 0,579 termasuk dalam kategori sedang.
3. Kawasan Objek Wisata Alam Plunyon Kalikuning memiliki rentang suhu antara 28,5ºC sampai 29ºC, kelembaban relatif pada Plunyon Kalikuning berkisar antara 82,5% sampai 87%, dan Intensitas cahayanya berkisar antara 950 – 50680 lux.

B. Saran

Perlu adanya pendataan ulang pada lokasi penelitian karena sering terjadi perubahan lanskap seperti banjir besar,tanah longsor dan pembakaran rumput yang mengubah d lokasi penelitian. Penelitian terkait kualitas air juga

dilakukan untuk melihat hubungan keanekaragaman jenis capung dengan kualitas air.

DAFTAR PUSTAKA

Amrulloh, M. F. F., Arifin, M., Aini, N., Shinta, A., & Nihayah, A. Z. (2023). Keanekaragaman capung (Odonata) di Kawasan Sungai Gendol, Jambon, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta pasca banjir lahar dingin Gunung Merapi. *Science and Education Journal*, *1*(1), 37–45.

Aziz, A., Henri, H., & Adi, W. (2020). Ragam vegetasi hutan rawa air tawar di Taman Wisata Alam Jering Menduyung, Bangka Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *18*(1), 200–208.

Bahri, S., Kurnia, T., & Ardiansyah, F. (2020). Keanekaragaman kelas Bivalvia di hutan mangrove Pantai Bama Taman Nasional Baluran. *Biosense*, *3*(1), 56–70.

Baskoro, K., Irawan, F., & Kamaludin, N. (2018). *Odonata Semarang Raya Atlas Biodiversitas Capung di Kawasan Semarang* (Issue Maret). Universitas Diponegoro.

Bibby, C., Martin, J., & Stuart, M. (1998). *Expedition Field Techniques: Bird Survey*. Royal Geographical Society. London

Khoiriyah, K., Rahmawati, S., Adriani, N. K. W. M., Gustiani, A., Ramadhana, N., & Aryanti, N. A. (2023). Karakteristik lingkungan sebagai habitat odonata di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *21*(3), 565–573.

Kustiati, Wulandari, A. S. N., & Setyawati, T. R. (2019). Komposisi spesies capung (Odonata) di Kawasan Cagar Alam Mandor Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*, *8*(1), 20–26.

Laily, Z., Rifqiyati, N., & Kurniawan, A. P. (2018). Keanekaragaman odonata pada habitat perairan dan padang rumput di Telaga Madirda. *Jurnal Mipa*, *41*(2), 105–110.

Maharani, R., Triana, E., & Dharma, A. P. (2023). Studi keanekaragaman jenis capung (Ordo Odonata) di Blok Legok Majalaya Resort Sarongge Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Biopendix*, *9*(2), 195–202.

Muhamad, M. (2018). Tapak ekologi kepariwisataan alam pada zona pemanfaatan

di Taman Nasional Gunung Merapi (Tngm) (konsep pengembangan kepariwisataan alam tematik tapak Kawasan Kalikuning-Kaliadem Sebagai Kawasan Budaya Vulkanik). *Jurnal Kawistara*, *7*(3), 207–314.

Prakoso, B., & Kurniawan, F. A. (2022). Kemerataan belalang di agroekosistem Zea mays L. Kecamatan Karanggayam. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, *5*(1), 23–29.

Putra, I. L. I., & Putri, W. A. (2023). Keanekaragaman jenis capung (hexapoda: Odonata) di sekitar Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, *10*(1), 84–95.

Rizal, S., & Hadi, M. (2015). Inventarisasi jenis capung (Odonata) pada areal persawahan di Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, *17*(1), 16–20.

Rozak, A. H., Astutik, S., Mutaqien, Z., Sulistyawati, E., & Widyatmoko, D. (2020). Efektivitas penggunaan tiga indeks keanekaragaman pohon dalam analisis komunitas hutan: studi kasus di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Indonesia. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, *17*(1), 35–47.

Setyawati, M., & Triatmanto, T. (2022). Keanekaragaman capung (Odonata) di Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, *10*(2), 809–817.

Sigit, W., Feriwibisono, B., Nugrahani, M. P., Putri, B., & Makitan, T. (2013). *Naga Terbang Wendit*. Indonesia Dragonfly Society, Malang

Smith, B. D., & Patten, M. A. (2020). *Dragonflies at a Biogeographical Crossroads*. CRC Press, Cleveland.

Suaskara, I. B., & Joni, M. (2020). Keanekaragaman jenis capung dan pemanfaatan nimfanya sebagai nilai tambah pendapatan di Bendungan Latu Abiansemal. *Simbiosis*, *8*(1), 28–33.

Sugiman, U., Romdhoni, H., Putera, A. K. S., Robo, R. J., Oktavia, F., & Raffiudin, R. (2019). Perilaku bertelur dan pemilihan habitat bertelur oleh capung jarum *Pseudagrion pruinosum* (Burmeister) (Odonata: Coenagrionidae). *Jurnal*

Entomologi Indonesia, *16*(1), 29–40.

Susanto, M. A. D., & Bahri, S. (2021). Diversity and abundance dragonflies (Odonata) at Mount Sigogor Nature Reserve Area, Ponorogo Regency, East Java, Indonesia. *Jurnal Biota*, *7*(2), 101–108.

Wangka, J., Tasirin, J. S., & Langi, M. A. (2020). Keanekaragaman jenis burung di Teluk Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Cocos*, *1*(1), 1–7.

Wati, M., Janra, M. N., & Gusman, D. (2024). Inventarisasi capung (Odonata) yang berkunjung ke perumahan Di Kota Bengkulu, Sumatera. *Jurnal Biologi UNAND*, *12*(1), 21–27.

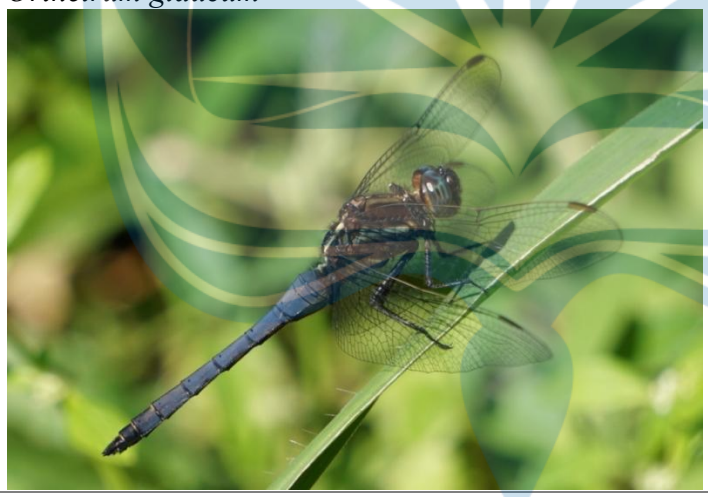
LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar dan Identifikasi Capung

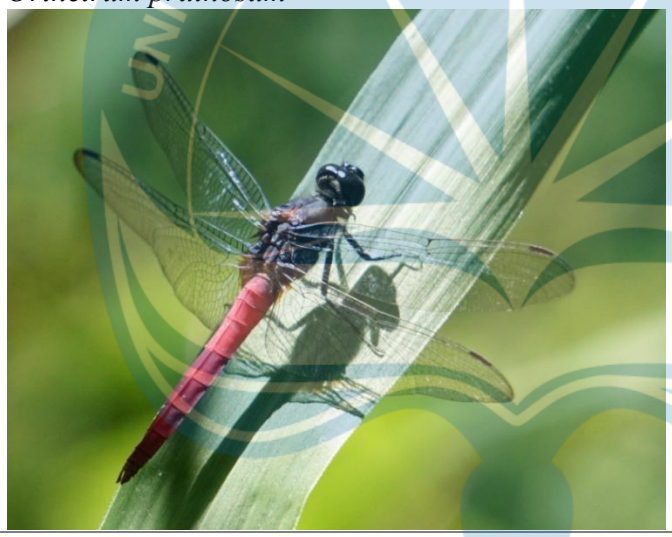
NO	Gambar Capung	Ciri Morfologi
1	*Pseudagrion pruinosum* 	Warna tubuhnya biru-keabuan Mata berwarna hitam Pterostigma pada sayap berwarna cokelat gelap
2	*Copera marginipes* 	Kaki berwarna kuning Thorax berwarna hitam dengan garis-garis kuning Pterostigma pada sayap berwarna hitam Terdapat warna putih pada ujung abdomen

NO	Gambar Capung	Ciri Morfologi
3	*Vestalis luctuosa* 	Memiliki warna biru metalik pada sekujur tubuh Sayap berwarna hitam dengan serbuk-serbuk biru Kaki berwarna hitam
4	*Vestalis luctuosa* 	Memiliki tubuh berwarna hitam kehijauan Abdomen berwarna hitam Sayap terdapat pola oval berwarna ungu

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

NO	Gambar Capung	Ciri Morfologi
5	*Agriocnemis femina* 	Warna tubuh didominasi dengan warna hijau Mata berwarna hijau Abdomen paling ujung berwarna merah oranye
6	*Orthetrum glaucum* 	Capung ini memiliki tubuh berwarna biru. Mata berwarna biru Sayap transparan, venasi hitam dengan pterostigma berwarna oranye

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

NO	Gambar Capung	Ciri Morfologi
7	*Orthetrum sabina* 	Capung ini memiliki warna hijau dengan garis-garis hitam 2 ruas abdomen dekat thorax lebih gemuk Warna abdomen hitam dengan ujung berwarna putih Sayap transparan, venasi hitam dan pterostigma berwarna cokelat Terdapat bercak kuning pada pangkal sayap bagian atas
8	*Orthetrum pruinosum* 	Capung ini memiliki thorax dengan warna biru tua Abdomen berwarna merah muda Sayap transparan, venasi hitam dengan pterostigma berwarna cokelat
9	*Pantala flavescens* 	Capung ini memiliki warna dominan kuning Warna abdomen semakin keujung semakin gelap Bagian atas abdomen terdapat bercak hitam

NO	Gambar Capung	Ciri Morfologi
10	*Trithemis festiva* 	Capung Jantan memiliki tubuh berwarna biru tua keabu-abuan. Mata berwarna cokelat gelap Sayap transparan dengan venasi hitam dan pterostigma warna hitam
11	*Neurothemis terminata* 	Capung ini memiliki warna tubuh dominan merah Hampir semua bagian sayap berwarna merah kecuali bagian ujung yang transparan Pterostigma sayap berwarna merah cerah
12	*Ictinogomphus decorates* 	Memiliki tubuh warna kuning dengan garis-garis hitam Mata majemuk terpisah Ujung abdomen berbentuk seperti tombak

NO	Gambar Capung	Ciri Morfologi
13	*Crocothemis servilia* 	Capung ini memiliki warna merah di seluruh tubuh Sayap transparan, dengan venasi berwarna hitam, Pterostigma sayap berwarna kuning
14	*Orthetrum Chrysis* 	Capung ini memiliki thorax warna kuning Abdomen berwarna merah oranye Sayap transparan dengan venasi hitam, pangkal sayap belakang terdapat bercak kuning, dan pterostigma bewarna hitam (Sigit dkk., 2013).

Lampiran 2. Hasil Perhitungan dengan aplikasi PAST4

Perhitungan Pagi

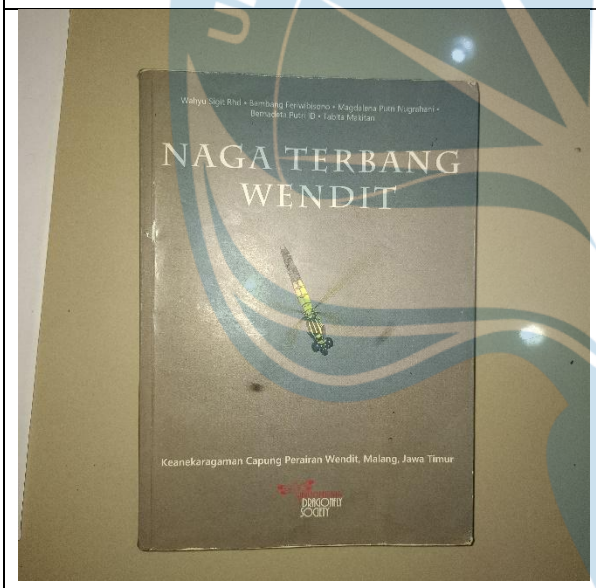
	A	Lower	Upper	B	Lower	Upper	C	Lower	Upper
Taxa_S	6	6	6	7	7	7	8	7	8
Individuals	38	38	38	64	64	64	49	49	49
Dominance_D	0.2355	0.1884	0.356	0.2568	0.21	0.333	0.2112	0.177	0.282
Simpson_1-D	0.7645	0.644	0.8116	0.7432	0.667	0.79	0.7888	0.718	0.823
Shannon_H	1.62	1.327	1.725	1.546	1.391	1.691	1.726	1.494	1.863
Evenness_e^H/S	0.842	0.6318	0.9356	0.6703	0.5747	0.7753	0.7026	0.5887	0.8078
Brillouin	1.411	1.143	1.51	1.399	1.251	1.533	1.518	1.313	1.641
Menhinick	0.9733	0.9733	0.9733	0.875	0.875	0.875	1.143	1	1.143
Margalef	1.375	1.375	1.375	1.443	1.443	1.443	1.799	1.542	1.799
Equitability_J	0.904	0.7438	0.9628	0.7945	0.7151	0.8692	0.8302	0.7418	0.8967
Fisher_alpha	2.004	2.004	2.004	2.003	2.003	2.003	2.714	2.235	2.714
Berger-Parker	0.3947	0.2632	0.5526	0.4063	0.2813	0.5156	0.3061	0.2449	0.4286
Chao-1	6	6	6.5	8	7	10	8.5	7	14

Perhitungan Sore

	TITIK A	Lower	Upper	TITIK B	Lower	Upper	TITIK C	Lower	Upper
Taxa_S	4	3	4	7	6	7	6	4	6
Individuals	12	12	12	27	27	27	28	28	28
Dominance D	0.5833	0.3333	0.7083	0.2291	0.177	0.3333	0.2857	0.227	0.4184
Simpson 1-D	0.4167	0.2917	0.6667	0.7709	0.6667	0.823	0.7143	0.5791	0.773
Shannon H	0.837	0.5661	1.237	1.671	1.372	1.823	1.436	1.027	1.603
Evenness_E	0.5774	0.5774	0.8702	0.7598	0.5941	0.8868	0.7009	0.5932	0.8816
Brillouin	0.5988	0.4069	0.944	1.381	1.132	1.517	1.204	0.8806	1.351
Menhinick	1.155	0.866	1.155	1.347	1.155	1.347	1.134	0.7559	1.134
Margalef	1.207	0.8049	1.207	1.82	1.517	1.82	1.501	0.9003	1.501
Equitability J	0.6038	0.5153	0.8962	0.8588	0.727	0.938	0.8017	0.6899	0.92
Fisher_alpha	2.101	1.284	2.101	3.066	2.392	3.066	2.343	1.277	2.343
Berger-Parker	0.75	0.4167	0.8333	0.3333	0.2593	0.5185	0.3929	0.3214	0.5714
Chao-1	7	3	7	7	6	12	6.5	4	9

Lampiran 3. Alat yang digunakan dalam Penelitian

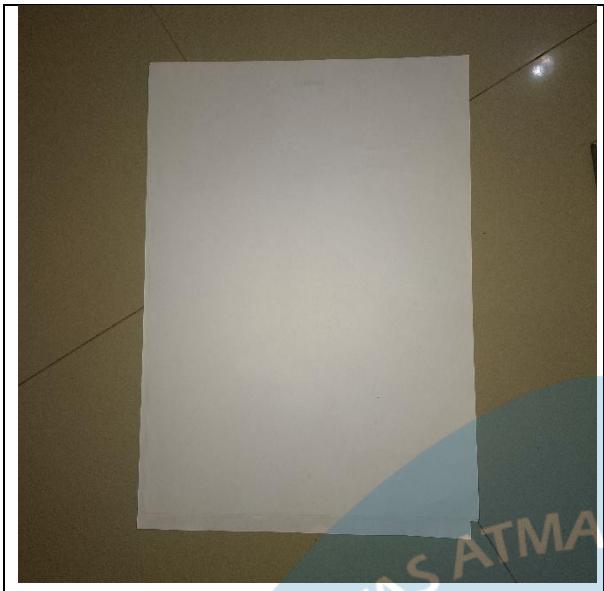
<table>
<tr>
<td>

Hygrometer Analog</td>
<td>
Insect Net</td>
</tr>
<tr>
<td>

Buku Identifikasi</td>
<td>

Kamera Sony α6000</td>
</tr>
</table>

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

	
Kertas HVS	Luxmeter

	A	B	C
Pseudagrion pruinosum	3	0	0
Copera marginipes	0	3	0
Vestalis luctuosa	0	1	15
Euphaea variegata	0	0	11
Agriocnemis femina	7	0	1
Ortherum glaucum	15	26	11
Orthetrum sabina	4	12	2
Orthetrum pruinosum	5	11	5
Pantala flavescens	4	0	0
Trithemis festiva	0	10	0
Neurothemis terminata	0	0	1
Ictinogomphus decoratus	0	1	0
Orthetrum chrysis	0	0	3
Jumlah	38	64	49

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA